

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lanjut Usia disingkat dengan Lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun ke atas. Setiap makhluk hidup akan mengalami semua proses yang dinamakan menjadi tua atau menua. Proses menua tersebut bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan proses yang berangsur-angsur mengakibatkan perubahan kumulatif, dimana terdapat proses menurunnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan luar tubuh atau dikenal dengan proses menua. (Mujiadi & Siti, 2020).

Proses menua ini dapat berpengaruh pada perubahan fisiologis yang tidak hanya berpengaruh terhadap penampilan fisik, namun juga terhadap fungsi dan tanggapannya pada kehidupan sehari-hari. Pada lanjut usia terjadi kemunduran sel-sel karena proses penuaan yang dapat berakibat pada kelemahan organ, kemunduran fisik, timbulnya berbagai macam penyakit seperti *Gout Arthritis* (Anwar & Yulia, 2020).

Masalah yang timbul pada lansia adalah gangguan kesehatan baik disebabkan karena fisiologis lansia maupun patofisiologis akibat penyakit tertentu. Hal ini dapat dilihat dari masalah kesehatan yang paling banyak dialami lansia adalah penyakit tidak menular salah satu diantaranya penyakit kronis, penyakit kronis yang sering menyerang lanjut usia adalah gout arthritis (Diantri dan Chandra, 2019).

*Gout Arthritis* dapat disebabkan oleh perubahan pola hidup, khususnya adalah pola makan. Pola makan sehat yaitu pola makan yang mengandung karbohidrat, kaya serat, mengkonsumsi vitamin dan mineral yang cukup kemudian berubah ke pola makan yang banyak mengandung purin, protein terutama protein hewani dapat mengakibatkan kadar asam urat dalam darah meningkat dan akan menimbulkan penumpukan kristal asam urat yang pada keadaan ini menyebabkan terjadinya penyakit *Gout Arthritis* (Ndede, Or oh & Bidjuni, 2019). Masalah utama dari penyakit *gout* ini adalah komplikasi yang dapat ditimbulkannya. Komplikasi dari *gout arthrtis* meliputi severe degenerative arthritis, infeksi sekunder, batu ginjal dan fraktur pada sendi. Sitokin, kemokin, protease, dan oksidan yang berperan dalam proses inflamasi akut juga berperan pada proses inflamasi kronis sehingga menyebabkan sinovitis kronis, destruksi kartilago, danerosi tulang. Penyakit ini tidak hanya mengganggu aktifitas dalam jangka waktu lama, tetapi juga berpotensi menimbulkan batu ginjal bahkan penyakit jantung (Lailatullatifah, 2019).

Populasi Lansia dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan secara *global United Nations Departement of Economic and Sosial Affair* melaporkan bahwa terdapat 962 juta orang yang berusia 60 tahun ke atas di seluruh dunia yang jumlahnya meningkat sebesar 7%. Menurut (WHO, 2020) di kawasan Asia Tenggara populasi lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa. pada tahun 2020 jumlah lansia 24.000.000 (9,77%). Persentasi penduduk lansia Indonesia meningkat sekitar dua kali lipat pada tahun 2019, persentasi lansia mencapai 2 9,60% atau sekitar 25,64 juta orang. Menurut

badan pusat statistik Provinsi Sumatera Barat jumlah lansia di Sumatera Barat mengalami peningkatan pada tahun 2020 mencapai 5,9 Juta jiwa (10,83%) sedangkan pada tahun 2019 sebanyak (9,80%) dari jumlah populasi, dimana lansia perempuan lebih banyak dibandingkan dari lansia laki-laki (BPS Sumatera Barat, 2020).

Prevalensi penyakit *Gout Arthritis* di negara Amerika sebesar 26,3% dari total penduduk. Peningkatan kejadian penyakit *Gout Arthritis* tidak hanya terjadi pada negara maju saja. Prevalensi penyakit *Gout Arthritis* juga meningkat pada kalangan orang dewasa di Inggris sebesar 3,2 %. Berdasarkan data di Indonesia yang menderita penyakit *Gout Arthritis* diatas 45 Tahun 35%, usia 55-64 Tahun 45%, usia 65-74 Tahun 51,9% dan usia diatas 75 Tahun 54,8% (Sueni et al; 2021). Sumatera Barat berada pada posisi keempat dengan prevalensi *gout arthritis* tertinggi di Indonesia. Data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2019, jumlah kasus *gout arthritis* di Kota Padang yaitu 1.134 orang dengan penderita *gout arthritis* pada urutan pertama adalah Puskesmas Dadok Tunggul Hitam sebanyak 74 orang dan puskesmas wilayah Kuranji dan Balai Gadang sebanyak 51 penderita serta Puskesmas Lubuk Kilangan sebanyak 43 orang (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2019). Dan penderita *gout arthritis* di puskesmas ambacang terdapat 47 kasus pada tahun 2022.

Berdasarkan Laporan hasil Kegiatan Kesehatan kelompok Lansia dari Puskesmas Ambacang Kecamatan Kuranji Padang kasus lansia penderita *Gout Arthritis* dari bulan Januari sampai September 2022 terdapat 47 kasus. Berdasarkan survey awal peneliti yang dilakukan pada tanggal 9 Februari

2023 di Puskesmas Ambacang, terhadap 6 orang lansia penderita *Gout Arthritis*, dengan hasil kadar asam urat dalam tubuh penderita 7,0-9,0 mg/dL, di dapatkan hasil wawancara 5 dari 6 orang lansia penderita *gout Arthritis* mengatakan merasa nyeri, dan cemas dengan penyakitnya karena cemas penyakitnya tidak sembuh, penyakitnya bertambah parah, perasaan tidak nyaman, cemas karena aktivitas jadi terganggu dan mereka merasa tidak nyaman disebabkan kondisi sakit yang dideritanya. Dan 1 dari 6 lansia penderita *gout Arthritis* mengatakan masih bisa melakukan aktifitas dengan biasa tetapi selalu rutin berolahraga walau masih merasakan nyeri pada sendi.

Peran perawat pada pasien *Gout Arthritis* sebagai *care giver* dengan melakukan terapi non-Farmakologis kepada pasien, peran perawat sebagai konselor pada pasien *Gout Arthritis* dengan mendengarkan keluhan, keinginan dan memberikan solusi untuk meminimalisir rasa cemas, takut tentang penyakit *Gout Arthritis* yang di derita pasien. Peran perawat sebagai pelindung pada pasien *Gout Arthritis* dengan memberi rasa aman dalam pengambilan tindakan dan melindungi pasien dari efek yang tidak di harapkan, peran perawat sebagai advokat pada pasien *Gout Arthritis* dengan melindungi hak pasien sebagai manusia berdasarkan hukum, peran perawat sebagai edukator pada pasien *Gout Arthritis* dengan memberikan edukasi tentang kesehatan pada lansia tentang makanan yang boleh dan harus di konsumsi, olahraga secara teratur, bagaimana pola diet seimbang dengan mengurangi makanan yang mengandung tinggi purin dan tinggi protein.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny W

Dengan *Gout Arthritis* Di Rt 04 Rw 03 Kelurahan Sarang Gagak Kecamatan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, didapat rumusan masalah pada kasus ini adalah “Bagaimana Penerapan Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny W Dengan *Gout Arthritis* Di Rt 04 Rw 03 Kelurahan Sarang Gagak Kecamatan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Mampu menerapkan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan penyakit *Gout Arthritis* menggunakan pendekatan proses Keperawatan secara benar, tepat dan sesuai dengan standar profesi Keperawatan Pada Lansia *Gout Arthritis*”

### **2. Tujuan khusus**

Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny W Dengan *Gout Arthritis* Di Rt 04 Rw 03 Kelurahan Sarang Gagak Kecamatan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada Ny W Dengan *Gout Arthritis* Di Rt 04 Rw 03 Kelurahan Sarang Gagak Kecamatan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang
- b. Mahasiswa mampu menentukan diagnosa keperawatan pada Ny W Dengan *Gout Arthritis* Di Rt 04 Rw 03 Kelurahan Sarang Gagak Kecamatan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang
- c. Mahasiswa mampu menyusun intervensi keperawatan pada Pada Ny

W Dengan *Gout Arthritis* Di Rt 04 Rw 03 Kelurahan Sarang Gagak Kecamatan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang

- d. Mahasiswa mampu melaksanakan Implementasi keperawatan pada Pada Ny W Dengan *Gout Arthritis* Di Rt 04 Rw 03 Kelurahan Sarang Gagak Kecamatan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang
- e. Mahasiswa mampu melaksanakan Evaluasi keperawatan pada Pada Ny W Dengan *Gout Arthritis* Di Rt 04 Rw 03 Kelurahan Sarang Gagak Kecamatan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang
- f. Mahasiswa mampu membuat dokumentasi keperawatan pada Pada Ny W Dengan *Gout Arthritis* Di Rt 04 Rw 03 Kelurahan Sarang Gagak Kecamatan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang

#### **D. Manfaat penulisan**

##### **1. Bagi penulis**

Sebagai tempat bagi penulis untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dipendidikan, menambah pengetahuan dan pengalaman dari asuhan keperawatan khususnya pada Lansia dengan *Gout Arthritis*.

##### **2. Bagi Akademik/STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang**

Proposal ini diharapkan dapat berguna dan dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan studi kasus untuk bahan masukan bagi mahasiswa/mahasiswi yang melaksanakan pendidikan di STIKes

MERCUBAKTIJAYA Padang dalam penerapan Asuhan Keperawatan Gerontik pada pasien dengan *Gout Arthritis* di tahun 2023.